

# Pengembangan Umkm Dan Produksi Media Pada SarangLebah Klanceng (*Trigona Laeviceps*)

**Nursetiawan<sup>1</sup>, Susanawati<sup>2</sup>**

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,

Program Agrobisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Jalan Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DI Yogyakarta, Indonesia, 55183

Email: nursetiawan@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.650

## Abstrak

Madu dari lebah klanceng merupakan inovasi peningkatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bagi masyarakat. Dalam kondisi sekarang ini, khususnya situasi akibat efek pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia mengakibatkan dampak negatif dalam usaha bidang ekonomi masyarakat, salah satunya mengalami penurunan signifikan. Pengembangan inovasi pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan kinerja UMKM, meningkatkan branding produk, memudahkan promosi, serta pemasaran produk menggunakan social media maupun e-commerce, terletak di Desa Ketawangrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Teknologi digital marketing sangat bermanfaat karena dapat mengembangkan usaha pada lingkup yang lebih luas, metode yang digunakan antara lain observasi sebagai pengamatan peningkatan UMKM, pengurusan perizinan P-IRT, marketing sebagai pemasaran iklan, produksi logo desain, dan strukturisasi sebagai penghubung koneksi pemilik mitra dengan UMKM. Berdasarkan hasil pada program pengabdian, bahwa pendaftaran izin SPP-IRT UMKM Omah Klanceng berhasil mendapatkan izin oleh Dinas Kesehatan dengan P-IRT No 6093306010559-26, produksi inovasi logo kemasan serta desain packing yang menarik sebagai identitas produk, foto produk untuk proses penjualan marketing, pembuatan banner madu Omah Klanceng dengan perajin kotak, dan pembuatan lokasi googlemaps. Produk madu lebah klanceng memiliki manfaat meningkatkan daya tahan tubuh serta pemesanan dapat dikirim keseluruh Indonesia melalui Instagram, Facebook, dan WhatsApp @omah.klanceng dengan ukuran 250 ml dan 500 ml.

**Kata Kunci:** Madu Lebah Klanceng, Perajin Kayu, UMKM, Digital Marketing, Pandemi Covid-19

## Pendahuluan

Madu dari lebah klanceng merupakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masyarakat penduduk yang terletak di Desa Ketawangrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Madu lebah klanceng memproduksi madu yang berasal dari sarang lebah klanceng dengan bahasa latin *Trigona Laeviceps*. Salah satu jenis produk berwawasan lingkungan adalah produk madu, dan lebah tergolong hewan ternak organik dan madu merupakan bahan pangan organik (Legowo, 2015). Madu lebahklanceng yaitu usaha peternakan lebah memiliki peluang yang sangat baik untuk dibudidayakan di masyarakat pedesaan, karena wilayah Indonesia memiliki potensi sumber daya alam hayati yang menunjang dalam pengembangan agribisnis, yaitu berupa berbagai jenis lebah, berbagai jenis tanaman sebagai sumber makanan bagi lebah. Sumber getah dan kondisi lingkungan tropis yang sangat mendukung kelestarian alam dan pembangunan bisnis. Beberapa jenis lebah yang baik untuk dibudidayakan salah satunya adalah jenis *Trigona sp*. Banyak manfaat yang dimiliki oleh madu lebah klanceng terutama bagi kesehatan, namun untuk membudidayakannya hingga kini terlihat warga jarang memproduksi karena branding dianggap sulit dan kalah populer dengan lebah madu biasa (Edy & Ardi, 2020). Lebah klanceng dengan nama latin (*Trigona sp*) merupakan lebah yang tidak memiliki sengat, tidak ganas, hidup berkoloni, penghasil madu, mudah beradaptasi, dan tidak mudah kabur, serta tidak membutuhkan area budidaya yang luas. Lebah klanceng memiliki hasil utama madu, selain itu juga menghasilkan *bee pollen*. Manfaat dari lebah *bee pollen* sebagai suplemen makanan yang berasal dari ekstrak alami (Wibawanti *et al.*, 2020)

Di Desa Ketawangrejo terkenal dengan berbagai UMKM dan juga terkenal dengan berbagai wisatanya. UMKM yang pertama merupakan penghasil madu dari lebah klanceng, sedangkan UMKM kedua merupakan perajin kayu dari UMKM pertama yang menghasilkan kotak kayu guna menjadi media wadah dalam penghasil madu klanceng. Dalam kondisi sekarang ini, di mana situasi kondisi akibat efek pandemi Covid-19 melanda Indonesia mengakibatkan dampak positif dan negatif dalam dunia usaha bidang ekonomi. Banyak UMKM yang mengalami penurunan pendapatan bahkan mengalami kebangkrutan akibat adanya pandemi ini. Salah satu organisasi sosial Desa Ketawangrejo yaitu Pokdarwis Jayakatwang mengalami dampak signifikan, karena berkurangnya kunjungan wisata ke Desa Ketawangrejo mengakibatkan profit desa pada bidang kepariwisataan menurun drastis. Hal ini merupakan hal yang mendasari pengabdian untuk meningkatkan inovasi UMKM terhadap masyarakat Desa Ketawangrejo dengan menghasilkan kolaborasi pengembangan media bidang usaha penjualan pada penghasil madu dari lebah klanceng serta perajin kayu.

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keefektifan kinerja UMKM dalam meningkatkan *branding* produk agar mudah dihapal oleh konsumen, memudahkan dalam promosi, serta pemasaran produk dengan membuat akun *social media e-commerce*. Dengan melakukan kerjasama dengan pengusaha madu dan perajin kotak kayu untuk madu dengan dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan yang dilakukan secara *online* menggunakan *digital marketing*.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan diselenggarakan atas anggaran LP3M. Mitra dalam kegiatan ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan Produksi Media Madu Lebah Klanceng, UMKM perajin kayu lebah klanceng, dan POKDARWIS Jayakatwang.

#### **Waktu dan Tempat Pengabdian**

Kegiatan pengabdian pada pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan Produksi Media Madu Lebah Klanceng dilaksanakan pada 16 Januari hingga 15 Februari 2021, di mana Indonesia masih terjadi pandemi Covid-19, dan tempat dilaksanakan di Desa Ketawangrejo, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

#### **Prosedur**

Pelaksanaan pengabdian memfokuskan pada pengembangan UMKM madu lebah klanceng untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan *branding* dari segi produksi media wadah madu lebah klanceng. Metode kegiatan melakukan pendampingan secara berkelanjutan sehingga menghasilkan optimalisasi terhadap daya saing produk. Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini mempunyai tahapan diantaranya sebagai berikut.

#### **Tahap Observasi**

Kegiatan pengamatan atau observasi untuk mengamati secara langsung terhadap pelaksanaan, kegiatan dan fenomena sosial yang terjadi sebagai pelaksanaan pengabdian yang diterapkan. Dengan melakukan pengamatan kondisi wilayah untuk mengetahui keadaan permasalahan dan potensi yang terdapat pada UMKM, selanjutnya dilakukan sesi wawancara kepemilik UMKM Desa Ketawangrejo.

### **Tahap Perizinan**

Kegiatan perizinan diadakan dengan tujuan mendapatkan izin P-IRT Madu Klanceng yang dilakukan untuk mitra UMKM Adiloka Madu Klanceng. Adanya perizinan menjadi salah satu alat untuk membantu pemilik UMKM dalam mendapatkan keuntungan, berupa produk yang didapatkan secara legal diedarkan, jalur distribusi produk akan menjadi lebih luas jika akan menitipkan ke toko besar (supermarket), dan juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

### **Tahap Marketing**

Kegiatan *marketing social branding* untuk meningkatkan penjualan, promosi produk secara *online*, dan meningkatkan target kunjungan wisatawan. *Marketing* diadakan di mitra UMKM Adiloka Madu Klanceng dan Kelompok Sadar Wisata Jayakatwang. Adanya *marketing* membantu pemilik UMKM dan OrSos dalam mengatasi masalah menurunnya penjualan dan pendapatan akibat dampak pandemi COVID-19 pada UMKM.

### **Tahap Produksi**

Kegiatan produksi agar mitra mendapatkan logo dengan desain dan brosur yang menarik perhatian konsumen dan wisatawan. Desain inovasi logo dan kemasan dibuat sekreatif agar meningkatkan daya jual beli masyarakat. Produksi diadakan di mitra UMKM Adiloka Madu Klanceng dan Kelompok Sadar Wisata Jayakatwang.

### **Tahap Strukturisasi**

Kegiatan strukturisasi ini untuk menghubungkan pemilik mitra dengan perajin dan untuk mempermudah pengiriman media UMKM Adiloka Madu Klanceng. Dengan struktur kegiatan yang sudah direncanakan agar mendapatkan hasil dan komunikasi yang terbaik.

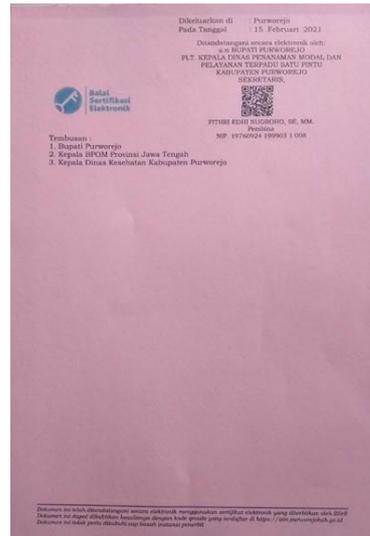
## **Hasil dan Pembahasan**

### **Pendaftaran Izin SPP-IRT UMKM Omah Klanceng**

Pendaftaran ini menghasilkan untuk membantu mitra mendapatkan izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sehingga dapat membantu mitra untuk mendapatkan konsumen lebih banyak karena melalui izin SPP-IRT ini, keamanan produk sudah terjamin di mana telah melalui tahap uji dan seleksi oleh Dinas Kesehatan. Pendaftaran izin SPP-IRT dengan nomor P-IRT No 6093306010559-26 izin berlaku mulai Kamis, 21 Januari 2021 s/d tanggal 15 Februari 2021, dan SK-PIRT diambil pada tanggal 16 Februari 2021.



Gambar 1. Surat Perizinan PIRT



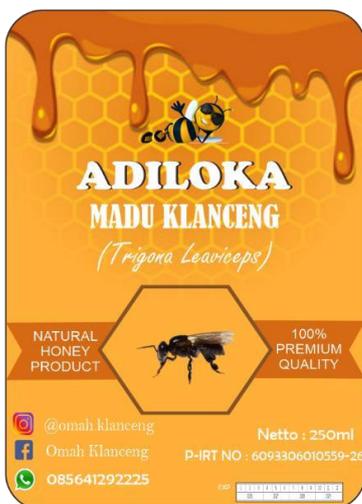
Gambar 2. Surat Perizinan PIRT (Lanjutan)

**Pembuatan Sosial Media UMKM Omah Klanceng**

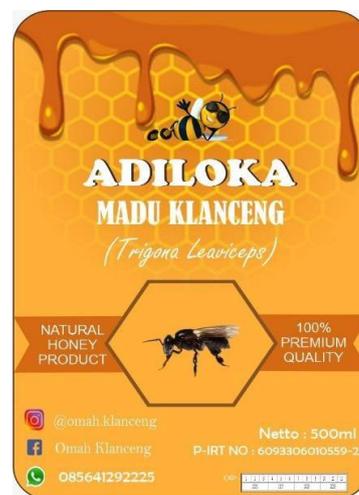
Pengabdian ini bertujuan untuk membantu mitra meningkatkan penjualan dan promosi produk secara *online*, sehingga produk madu Omah Klanceng dapat dikenal luas di pasaran. Sosial media yang dibuat yaitu berupa akun Facebook dan Instagram di mana di dalam akun tersebut diberikan deskripsi produk secara rinci, pembuatan sosial media. Produk madu lebah klanceng memiliki manfaat meningkatkan daya tahan tubuh serta pemesanan dapat dikirim ke seluruh Indonesia melalui Instagram @omah.klanceng, Facebook Omah Klanceng, serta nomor Whatsapp 085641292225.

**Inovasi Logo, Kemasan, dan Stiker Kemasan UMKM Omah Klanceng**

Pengabdian ini bertujuan agar mitra memiliki logo/desain baru untuk stiker kemasan agar dapat menjadi identitas produk tersebut dan meningkatkan daya tarik bagi konsumen, kegiatan ini juga bertujuan menjadikan ciri khas bagi konsumen, selain pada kegiatan ini juga juga membeli kemasan baru untuk produk. Produk madu lebah klanceng tersedia dengan ukuran 250 ml dan 500 ml.



Gambar 3. Inovasi Logo Madu Ukuran 250 ml



Gambar 4. Inovasi Logo Madu Ukuran 500 ml

### Foto Produk UMKM Omah Klanceng

Produk utama adalah madu lebah klanceng. Hasil produk madu memiliki banyak manfaat dan mengandung banyak *nutrient* adalah *bee pollen*. Bahwa *bee pollen* juga mengandung senyawa-senyawa yang berfungsi sebagai antioksidan seperti polifenol dan flavonoid. Madu merupakan salah satu bahan alami yang dapat digunakan untuk penyembuhan luka karena memiliki manfaat sebagai antimikrobia dan antiinflamasi (Cahyadi *et al.*, 2019).

Pengemasan produksi produk sangat penting untuk dilakukan dengan tujuan meningkatkan dan membangun kepercayaan masyarakat, mempromosikan produk, serta menambah *branding*. Pengabdian ini membantu mitra untuk proses penjualan atau marketing untuk menarik minat atau perhatian pembeli dan juga untuk mengisi akun *social media* produk.



Gambar 5. Hasil Produksi Media Madu Lebah Klanceng

### Pembuatan Banner UMKM Omah Klanceng

Pengabdian ini bertujuan membantu mitra agar memudahkan pembeli atau masyarakat sekitar mengetahui rumah produksi. Memudahkan pembeli atau masyarakat sekitar mengetahui rumah produksi.

### Pembuatan Google Maps UMKM Omah Klanceng

Pengabdian ini membantu mitra agar rumah produksi diketahui oleh pembeli dan juga dapat memudahkan pembeli mencari serta mengetahui di mana letak produksi madu Omah Klanceng dengan sebagai sarana informasi dan iklan.

### Pembuatan *Banner* UMKM Perajin Kotak

Pengabdian ini bertujuan membantu mitra agar memudahkan pembeli atau masyarakat sekitar mengetahui rumah produksi. Dengan *banner* yang tersedia diharapkan semakin ramai dan tertarik untuk mendatangnya.

### Inovasi Brosur Organisasi Sosial Masyarakat POKDARWIS

Pengabdian ini dilakukan agar meningkatkan *marketing* Desa Wisata Ketawangrejo serta agar mitra memiliki desain baru untuk brosur guna mengenalkan identitas baru pesona desa wisata Ketawangrejo. Pengarahan tentang keefektifan peningkatan produksi dan pentingnya pengemasan dalam mendukung pemasaran. Dikarenakan kendala kurangnya kemampuan bahasa Inggris menjadi kendala bagi anggota POKDARWIS, khususnya ketika mereka hendak menjelaskan perihal penawaran yang akan ditawarkan (Karini *et al.*, 2018)

### **Pembuatan Google Maps Organisasi Sosial Masyarakat POKDARWIS**

Pengabdian ini membantu mitra agar masyarakat luas mengetahui potensi desa wisata serta mengetahui di mana letak Desa Wisata Ketawangrejo berada. Sehingga, memudahkan konsumen untuk membeli dalam jumlah besar maupun kecil.

### **Simpulan**

Kegiatan program pengabdian merupakan inovasi pengembangan UMKM dalam mengelola serta meningkatkan produksi media pada madu lebah klanceng dengan program kerja yaitu UMKM Adiloka Madu Klanceng dan UMKM Perajin Omah Klanceng. Secara garis besar program kerja pengabdian terlaksana dengan baik, di antaranya.

#### UMKM Adiloka Madu Klanceng

- a. Mendapatkan izin atas pendaftaran PIRT UMKM Adiloka Madu Klanceng.
- b. Memperbarui *design sticker* yang menarik dan mencantumkan *expired* beserta No PIRT.
- c. Mengganti kemasan produk madu dengan botol kaca dengan kemasan 250 ml dan 500 ml.
- d. Mendaftarkan UMKM Adiloka Madu Klanceng di google maps.
- e. Membuat akun Instagram dan Facebook untuk digital *marketing*.

#### UMKM Perajin Omah Klanceng

- a. Membuat *banner*.
- b. Menerapkan protokol kesehatan pada saat membuat kotak omah klanceng

#### POKDARWIS Jaya Katwang

- a. Memperbarui brosur Pantai Ketawangrejo dan menambahi paket wisata
- b. Mendaftarkan di google maps.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam melaksanakan program kegiatan pengabdian kami.

### **Daftar Pustaka**

- Cahyadi, M. A., Sidharta, B. R., & To'bungan, N. (2019). Karakteristik dan Keefektifan Salep Madu Klanceng dari Lebah *Trigona* sp. Sebagai Antibakteri dan Penyembuh Luka Sayat. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Hayati*, 4(3), 104-109.
- Edy, S., & Ardi, L. A. H. (2020). PROSPECT BUDIDAYA USAHA LEBAH MADU (*Trigona* sp) DENGAN METODE TOPING DAN STUP. *Media Agribisnis*, 4(2), 13-22.

- Karini, Z., Marcos, H., & Idah, Y. M. (2018). Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Desa Wisata Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 73-82.
- Legowo, G. (2015). Manfaat Madu sebagai Antioksidan dalam Melawan Radikal Bebas dari Asap Rokok untuk Menjaga Kualitas Sperma. *Jurnal Majority*, 4(8), 41-46.
- Wibawanti, J. M. W., Mudawaroch, R. E., & Pamungkas, S. (2020). Inovasi Pengolahan Produk Turunan Madu Lebah Klanceng Menjadi Bee Polen Kapsul Sebagai Sumber Antioksidan di Desa Jelok Kecamatan Kaligesing, Purworejo. *Surya Abdimas*, 4(1), 19-24.